

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari pada dua sumber daya pendidikan yang meliputi guru dan murid. Kegiatan pendidikan amat banyak macamnya, antara lain disebabkan beranekanya segi kepribadian yang harus dibina oleh pendidikan.¹ Pada proses pembelajaran terjadinya transfer ilmu dan transformasi diantara guru dan murid, namun perlu diingat kembali bahwa, Tujuan belajar sebenarnya adalah mengembangkan persepsi kemudian mewujudkannya menjadi kemampuan-kemampuan yang tercermin dalam cara berfikir (kognitif), bekerja motoric, serta bersikap.²

Pembelajaran dapat memberikan khazanah keilmuan yang banyak dengan melalui proses oleh guru dan siswa, Maka, Tugas guru ialah mendorong atau memotivasi agar mereka memahami perlunya belajar sendiri dan mau belajar sendiri, dan guru juga mau membantu murid menguasai cara-cara belajar sendiri.³ Sesuai moto “Tut Wuri Handayani” tentunya tugas utama guru ialah mengawasi, meneladani, dan membangkitkan semangat/gairah belajar siswa.⁴

Proses pembelajaran tak selamanya berjalan dengan efektif, meskipun upaya yang guru lakukan pada proses pelaksanaan sangat maksimal tetapi permasalahan

¹ Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 1992),5

² Dewi Salma Prawiradilaga, dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta : kencana. 2008), 132

³ Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*,.27

⁴ Yusufhadi Miarso, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*. (Jakarta : Kencana. 2005), 593

yang timbul tetap ada pada proses pembelajaran. Dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik diantaranya: kurangnya profesional tenaga pendidik/guru, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, kurangnya pendekatan terhadap siswa, dan ketidaksesuaian Media pembelajaran yang digunakan sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Ketercapaian kompetensi dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa. Maka seyogyanya, guru mampu memilih strategi, teknik, pendekatan, metode, sumber belajar dan media yang tepat dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.⁵

Media berfungsi untuk mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar (*learning experience*) yang ditentukan oleh interaksi siswa dengan media. Media yang tepat sesuai dengan tujuan akan mampu meningkatkan pengalaman pembelajaran yang mampu mempertinggi hasil pembelajaran. Argument ini sejalan dengan pendapat Edgare Dale dengan teori “*cone experience*” yang menjadi dasar pokok penggunaan media dalam proses pembelajaran.⁶

Menurut Azhar Arsyad, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁷

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan, guna mencapai tujuan pembelajaran.⁸ Penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru (pendidik) akan sangat berpengaruh pada Peserta didik. Seperti halnya di Lembaga Pendidikan MTs Nurul Huda yang juga para

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006) 18.

⁶ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), 2.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 3.

⁸ Djamarah, Dkk, *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 121.

pendidikanya menggunakan media pembelajaran di setiap kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dan wawancara dengan guru pengampu Akidah kelas VII, pemahaman siswa terhadap Akidah masih kurang. Ketersediaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik diperlukan pada mata pelajaran Akidah kelas VII MTs Nurul Huda Baros. .

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Akidah Berbasis Mind Mapping pada materi Sifat Wajib Allah SWT” yang merupakan inovasi baru untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran yang bermakna dalam kelas dan siswa dapat lebih mudah memahami dengan melihat konsep yang ada pada Buku saku tersebut. Siswa dapat berfikir secara sistematis dengan melihat ide utama lalu diikuti sub-sub materi yang peneliti jadikan media pembelajaran peserta didik agar lebih efektif.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pengembang menemukan dua faktor permasalahan yang terdapat di sekolah yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal, yaitu faktor berasal dari peserta didik itu sendiri, di antaranya ialah:

- a. Peserta didik yang sudah mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran.

- b. Peserta didik yang sulit mencerna materi pembelajaran yang sedang dipaparkan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Peserta didik yang sulit dikendalikan, sehingga pembelajaran kurang efektif dan kondusif bahkan menghiraukan apa yang sedang pendidik paparkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari pendidik dan lingkungan, di antaranya ialah:

- a. Penggunaan media kurang sesuai dengan materi pokok Sifat Wajib Allah SWT.
- b. Pendidik kurang menyesuaikan peserta didik yang sudah mulai berpikir kritis. Sehingga pendidik diminta untuk menggunakan suatu media pembelajaran yang bersifat konstruktifisme sesuai dengan konsep pembelajaran Akidah pada materi sifat wajib Allah SWT, Sehingga pengembang memiliki alasan pemilihan media Buku saku sebagai media pembelajaran yang tepat pada kegiatan belajar mengajar. Yaitu dapat dengan mudah dimengerti oleh peserta didik karena media ini bersifat *Mind Mapping* (peta berfikir). Bukan hanya itu, penggunaan media cetak juga akan lebih menarik perhatian peserta didik karena disajikan dengan tampilan yang menarik dan penuh warna. Suasana pembelajaran akan menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalahnya dititik beratkan pada:

1. Pengembangan ini menggunakan Penelitian *Research and Development (R&D)* yang berbentuk media Buku saku Akidah berbasis Mind Mapping untuk peserta didik Kelas VII di MTs Nurul Huda Baros kabupaten Serang Provinsi Banten.
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran Akidah di Kelas VII Tentang “Sifat-sifat wajib Allah SWT.”

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan media pembelajaran Buku Saku Akidah berbasis *Mind Mapping* dan bagaimana pengembangan media pembelajaran Buku Saku Akidah berbasis *Mind Mapping* pada materi sifat wajib Allah SWT untuk siswa kelas VII di MTs Nurul Huda Baros-Serang ?
2. Bagaimana Respon peserta didik kelas VII di MTs Nurul Huda Baros-Serang setelah menggunakan media pembelajaran Buku Saku Akidah Berbasis *Mind Mapping* pada materi sifat wajib Allah SWT ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan memudahkan peserta didik dalam mengingat pada “Materi pokok sifat-sifat wajib Allah SWT dalam pelajaran Akidah” dengan menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*.

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media Pembelajaran Buku saku Akidah yang berkaitan dengan materi sifat-sifat wajib Allah SWT berdasarkan Pembagiannya.
2. Menguji keefektifan produk berupa media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan “Materi pokok Sifat-sifat wajib Allah SWT pada mata pelajaran

Akidah ” berupa suatu produk media pembelajaran dibantu oleh para ahli praktisi.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini memberikan hasil berupa produk berbentuk media cetak yang berisikan tentang materi sifat wajib Allah SWT yang dimuat dalam Media Buku Saku berbasis Mind mapping dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga secara umum dapat bermanfaat sebagai salah satu media pembelajaran di antaranya :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi Media Pembelajaran yang dapat digunakan di MTs Nurul Huda Baros dan menjadi tambahan pengetahuan bagi para siswa-siswinya.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

Hasil pengembangan Media pembelajaran Buku Saku Akidah memperkaya keberadaan Media yang inovatif untuk pembelajaran Akidah dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Dengan pengembangan Media Pembelajaran Buku saku akidah ini, peneliti termotivasi untuk penelitian yang lebih mendalam untuk pengembangan Media yang lainnya.

b. Bagi siswa

Pengembangan Media Pembelajaran Buku saku Akidah Ini dapat memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran Akidah pada materi sifat wajib Allah SWT.

c. Bagi Guru

Guru mendapatkan wawasan baru dalam pembelajaran Akidah dan mendorong kreatifitas untuk mengembangkan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

d. Bagi MTs Nurul Huda Baros-Serang

- 1) Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam peningkatan mutu pembelajaran berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Akidah.
- 2) Penelitian perbaikan pembelajaran memberikan sumbangsih positif terhadap kemajuan proses pembelajaran di MTs berkaitan dengan media pembelajaran.

e. Bagi UIN sultan maulana hasanudin Banten

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar atau pedoman untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II Kajian Teoritik, terdiri atas: Media Pembelajaran, Buku saku, Akidah, Kajian sifat wajib Allah SWT, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian

BAB III Desain/Prosedur Penelitian, terdiri atas: Jenis penelitian, Tahapan Penelitian, Merancang Produk dan Uji Coba Lapangan

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri atas: Hasil Penelitian, Pengumpulan informasi, Pengembangan produk, Uji validasi kualitas produk, dan Pembahasan hasil penelitian

BAB V Penutup, terdiri atas: Kesimpulan dan Saran.